

Peran Media Sosial X Dalam Perkembangan Komunikasi Di Era Digital

Muhammad Adnan Faidh¹, Muhamad Esa Maulana², Ninda Ela Putri³, Siti Indriyani Putri⁴, Thasya Azhari Munir⁵, April Laksana⁶

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bina Bangsa

Email: m.adnanfaidh@gmail.com¹, ssamuhammad98@gmail.com², nindaelaputri27@gmail.com³, indrianiputri0405@gmail.com⁴, Thasyaazharimunir05@gmail.com⁵, aprillaksana8@gmail.com⁶

Alamat: Kampus (Jl. Raya Serang-Jakarta, KM.03 No.1B, Panancangan, Kec Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 421224)

Korespondensi penulis: nindaelaputri27@gmail.com

Abstract: Among social media users x is one of the popular platforms. The x application plays a significant role in dissemination and development that not only becomes a medium for spreading news but also becomes an ecosystem that supports evolution and adaptation. Through interaction and creativity contribute to dynamics, making application one of the major factors in development in the digital age. In this article, the writer reviewed social media users x. this study aims to identify the types of times in which they often use and to understand their context. Through qualitative approaches data is collected from the posts of social media users x and analyzed using the method of analyse analysis. Results. Research shows that social media USES a lot of information about other news items. Much about applications x:slang, viral news, online loan services (pinjol), and so forth, takes serious action from governments, communities, and parents to address this problem. Social media plays a very important role in the digital age, referring to the use of social media platforms to interact and communicate with others. There are positive effects on social media x (facilitating interaction and expanding association, there are many viral things), but it can also have a negative effect like spreading false information.

Keywords: Slang; Communication; Social media.

Abstrak: , di kalangan pengguna media sosial X yang merupakan salah satu platform populer. Aplikasi X memainkan peran yang signifikan dalam penyebaran dan perkembangan yang tidak hanya menjadi media untuk penyebaran berita, tetapi juga menjadi ekosistem yang mendukung evolusi dan adaptasi. Melalui interaksi dan kreativitas berkontribusi pada dinamika, menjadikan aplikasi sebagai salah satu faktor utama dalam perkembangan di era digital. Dalam artikel ini, penulis mengkaji di kalangan pengguna media sosial X. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis di era yang sering digunakan dan memahami konteks penggunaannya. Melalui pendekatan kualitatif data dikumpulkan dari postingan pengguna media sosial X dan dianalisis menggunakan metode analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan yang digunakan media sosial ini banyak yang kita ketahui tentang berita yang lain. Ada banyak hal tentang aplikasi X seperti: bahasa gaul, berita viral, pinjaman online (pinjol) dan lain sebagainya, untuk mengatasi masalah ini diperlukan tindakan yang serius dari pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Media sosial memiliki peran yang sangat penting di era digital ini, merujuk pada penggunaan platform media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Ada dampak positif didalam media sosial X (memudahkan interaksi dan memperluas pergaulan, ada banyak hal yang viral), namun juga dapat memberikan dampak negatif seperti menyebarkan informasi yang salah.

Kata kunci: Bahasa Gaul; Komunikasi; Media Sosial.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa digunakan sebagai alat utama dalam komunikasi manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa telah banyak mengalami perubahan yang signifikan. Salah satunya adalah penggunaan bahasa gaul dalam bahasa komunikasi yang mana bahasa gaul ini merupakan bahasa informal umumnya digunakan untuk suasana santai atau percakapan banyak ditemui di media sosial X. Pada saat ini, akses internet telah meluas keberbagai kalangan masyarakat, termasuk orang tua, remaja dan anak-anak (dika 2022). Kemudahan ini semakin didorong oleh kemajuan teknologi perangkat *mobile* seperti: *smartphone* yang memungkinkan akses internet kapan saja dan dimana saja. Fenomena ini menandakan bahwa internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menawarkan kemudahan dalam berbagai aspek seperti: pendidikan, komunikasi, dan hiburan. Media sosial X adalah sebuah platform sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan singkat, mengikuti akun, berinteraksi melalui balasan, retweet, dan suka, serta menjadi tempat untuk percakapan real-time dan berita terkini. Dalam berkomunikasi sehari-hari, pengguna media sosial cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai dan akrab. Bahasa gaul berguna sebagai ekspresi rasa keakraban para pemakainya. Salah satu faktor utama yang memicu perilaku menyimpang di kalangan remaja adalah akses bebas ke konten berbahaya di internet. Remaja yang kurang diawasi sering kali terpapar pada situs-situs yang memuat konten ilegal, seperti pornografi, perjudian, kekerasan, atau penyebaran informasi yang salah.

Salah satu trend terbaru yang kian meresahkan adalah maraknya perjudian online atau permainan slot di kalangan remaja. Judi online adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang kerap dilakukan remaja, di mana mereka mempertaruhkan sejumlah uang untuk hasil yang tidak pasti dengan harapan memenangkan uang atau benda berharga lainnya (Sulaiman, 2020). Judi online dilakukan melalui situs internet yang menawarkan berbagai bentuk taruhan dengan iming-iming kemenangan yang menggurikan (Banks, 2014). Kebebasan berpendapat itu hak setiap individu sejak dilahirkan yang telah dijamin oleh konstitusi, oleh karena itu Negara Republik Indonesia sebagai negara hukum dan demokratis berwenang untuk mengatur dan melindungi pelaksanaannya. Kebebasan berpendapat memiliki batasan, seperti penghasutan kekerasan atau ujaran kebencian. Namun, batasan ini harus diinterpretasikan secara sempit untuk melindungi hak kebebasan berpendapat sebaik mungkin.

2. KAJIAN TEORITIS

Bahasa gaul ini bentuk bahasa informal yang umumnya digunakan oleh generasi millennial dan generasi Z khususnya pengguna media sosial X untuk komunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa gaul ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata yang tidak baku dan beberapa kata yang dapat dipahami oleh kelompok tertentu. Diketahui bahwa media sosial X merupakan salah satu media untuk perkembangan dan penyebaran

bahasa gaul seperti istilah baru dan menjadi populer dalam waktu singkat. Media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk bereksperimen dengan bahasa, yang mengarah pada perkembangan bahasa yang lebih dinamis dan cepat berubah. Beberapa studi telah dilakukan untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul di media sosial. Pada sebuah penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul di media sosial sering mencerminkan trend budaya dan fenomena sosial yang sedang populer sehingga menemukan bahwa bahasa gaul dapat berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan kreativitas dan humor untuk pengguna media sosial. masalah sosial seperti judi online dan pinjaman online umumnya hanya berdampak pada kaum dewasa dan orang tua. Namun, dengan pesatnya penggunaan media sosial dan smartphone di kalangan anak-anak dan remaja, masalah ini kini juga menargetkan mereka. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah ajakan dari teman serta rendahnya tingkat literasi digital. Pinjol ini menawarkan proses pengajuan yang mudah dan cepat, biasanya hanya membutuhkan beberapa dokumen dan informasi pribadi. Memasuki era informasi yang berkembang makin kompleks dan hanya dapat dikelola dengan memanfaatkan jasa teknologi informasi yang tepat, kebebasan berpendapat dimaknai sebagai suatu hak atas kebebasan pribadi yang menuntut pemenuhan dan perlindungannya, serta dijamin dalam konstitusi. Internet telah beralih fungsi menjadi media massa elektronik yang mampu membawa perubahan dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek dari yang bersifat positif hingga hal negatif. Kebebasan berpendapat dan berekspresi merupakan salah satu hak asasi yang dimiliki oleh setiap warga negara dan ini merupakan hak konstitusional yang dijamin oleh negara. Negara Indonesia sebagai negara hukum dan demokrasi berwenang mengatur dan melindungi pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM). Keberadaan Hak Asasi Manusia dalam konsepsi negara hukum terkait dengan pengaturan Hak Asasi Manusia oleh negara. Akan tetapi tindakan tersebut bukannya melakukan pengekangan oleh negara, namun dalam konsepsinya hal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab negara memberikan perlindungan yang komprehensif. Dalam suatu sisi, Hak Asasi memiliki sifat dasar yang membatasi kekuasaan pemerintahan, namun sebaliknya pada sisi lain pemerintah diberi wewenang untuk membatasi hak-hak dasar sesuai dengan fungsi pengendalian. Jadi walaupun hak-hak dasar itu mengandung sifat yang membatasi kekuasaan yang dilakukan pemerintah, namun pembatasan tersebut tidak berarti mematikan kekuasaan pemerintah yang dasarnya berisi wewenang untuk mengendalikan kehidupan masyarakat. Salah satu hak dasar warga negara adalah hak demokrasi dan kebebasan atas penyelenggaraan, pemenuhan, dan penggunaan hak demokrasi itu sendiri. Hak tersebut merupakan bagian yang penting dalam perjalanan kebangsaan mengingat bahwa upaya demokratisasi yang berujung pada kebebasan demokrasi tersebut dari waktu ke waktu yang kian terus mengalami perkembangan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menganalisis penggunaan bahasa gaul dalam konten media sosial di aplikasi X. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil beberapa kutipan kata dari postingan

yang relevan terkait “PERAN MEDIA SOSIAL X DALAM PERKEMBANGAN KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL.” Kemudian menganalisis kata-kata, frasa atau gaya bahasa, mencari informasi di media sosial X mengenai banyak hal, peneliti ini juga menyampaikan pendapat serta kebebasan dalam menyampaikan pendapat yang dilakukan di kalangan media sosial X.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis pengguna di media sosial X dalam komunikasi pilkada membahas tentang kecurangan dalam pilkada 2024 lewat aplikasi sirekap



Gambar 1 pengguna dalam media sosial di aplikasi X “Pilkada”

Kecurangan pemerintah dalam pilkada issue sensitif yang perlu didekati dengan hati-hati. Informasi yang tersedia di hasil pencarian tidak memberikan bukti langsung tentang keterlibatan pemerintah dalam kecurangan pilkada. Penting untuk menjaga sikap kritis dan waspada terhadap potensi kecurangan dalam pilkada.

Tanggapan Netizen



Ada beberapa respon negatif tentang kecurangan pilkada, mereka merasa tidak nyaman atas kecurangan tersebut. Hasil dari analisis penggunaan di media sosial X dalam komunikasi Perselingkuhan



Gambar 2 penggunaan dalam media sosial di aplikasi X “Perselingkuhan”

Perempuan diduga selingkuhan Bimo Aryo ternyata asal cilegon banten, kasus dugaan perselingkuhan Maela Asila dan Bimo Aryo Tejo menjadi sorotan tajam setelah diviralkan oleh selebgram Septi Aryanti, sebagai sang istri, selebgram septi aryanti tak terima diselingkuhi oleh Bimo Aryo Tejo dengan Maela Asila.

Tanggapan Netizen



Ada beberapa netizen yang memberikan sanksi sosial berupa mengolok-olok pelaku perselingkuhan di media sosial X. Hasil dari analisis penggunaan di media sosial X dalam komunikasi Pinjaman Online (Pinjol) akan dihapuskan



Gambar 3 penggunaan dalam media sosial di aplikasi X “Pinjaman Online (Pinjol) akan dihapuskan”

Kebijakan Presiden RI Prabowo yang kini jadi gebrakan baru adalah kebijakan menghapus hutang, hutang yang akan dihapus adalah hutang para pelaku UMKM, petani, dan nelayan.

Tanggapan Netizen



Ada beberapa respon yang setuju tentang penghapusan pinjol, karena mereka merasa lega tidak membayar hutang tersebut, namun ada juga yang menanggapi bahwa korban pinjol wajib membayar hutangnya karena dalam agama islam membayar hutang hukumnya wajib.

Hasil dari analisis penggunaan di media sosial X dalam komunikasi dalam bahasa gaul



Gambar 4 penggunaan dalam media sosial di aplikasi X “bahasa gaul”

Modifikasi bahasa ini menyebabkan bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun plesetan. ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat lincah dan kreatif, seperti penggunaan bahasa “flex” merupakan gaya bahasa non formal yang menggambarkan pamer atau memamerkan sesuatu barang. Gaya bahasa “kepo” adalah suatu bentuk gaya bahasa yang merupakan menyingkat dari istilah “knowing every particular object”. Kata kepo memiliki arti rasa ingin tau yang berlebihan terhadap hal-hal di sekitarnya.

Tanggapan Netizen



Semakin berkembangnya zaman dan teknologi gaya komunikasi pun ikut berkembang, bahasa gaul yang berkembang di sosmed saat ini adalah bahasa komunitas dalam media social dan mulai digunakan oleh gen alpha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada era digital ini perkembangan informasi sangat cepat , informasi lebih cepat tersebar dibandingkan dengan media konvensional seperti surat kabar atau billboard, tetapi bisa sangat meyakinkan seperti dari mulut ke mulut. Kelebihan di era digital ini,

semua yang diproses, bisa diukur secara data statistik dan lebih akurat, hal ini lah yang membuat media periklanan juga turut berkembang.

Semakin lama perkembangan teknologi, perkembangan informasi juga semakin lebih cepat dikarenakan berkembangnya smartphone. Setiap satu orang, umumnya mempunyai satu buah smartphone, data pribadi yang dimasukan oleh setiap satu orang ini di sosial media sangat lengkap, seperti tanggal lahir, tempat tinggal, kesukaan, zodiak, kata kunci yang dicari di internet, dan lain-lain, maka dari sini pengelompokan target audiens oleh media sosial sendiri dan bagaimana iklan dapat menyasar audiens pun akan semakin mudah dilakukan

Setelah melalui tahap demi tahap perancangan tugas akhir ini dan mendapat kesimpulan, penulis memiliki saran terkait beberapa hal. Pertama, berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu mengenai Social media campaign. Walaupun target audiens yang disasar online, kita tidak serta merta hanya melakukan riset di online saja, agar target audiens tersasar dengan baik dan konten yang dibuat dapat bekerja, maka kita juga harus melakukan pendetailan dengan melakukan riset di offlinenya. Riset secara offline berguna agar brand dapat mengerti secara personal dan lebih dekat kepada audiens sebagai orang, bukan sebagai akun atau mesin yang ada di internet. Hal inilah yang membuat konten yang dibuat akan sangat dekat dan ini berguna untuk membangun ketertarikan pada target audiens. Untuk itu harus selalu ada eksplorasi untuk mendapati sebuah kesempurnaan untuk membuat social media campaign . Mengamati trend saat ini apa yang menjadi trending topic, bagaimana pola audiens di sosial media satu dan pola audiens di sosial media lainnya, dan kita harus terus belajar dan belajar terus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Penulisan artikel jurnal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mata kuliah human relation pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa. Penulis menyadari dalam penulisan artikel jurnal ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis artikel jurnal. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis artikel jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

Eko Riyadi. (2018). Hukum Hak Asasi Manusia. Depok: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 6. Jakob Tobing. (2011). Kebebasan Berserikat Sebagai Hak Asasi. Civis, 3(1), hlm. 20 M. Arief Mansur Dikdik dan Elikatris Gultom. (2015). Cyber Law Aspek Hukum

Teknologi Informasi. Jakarta: Rafika Aditama, hlm. 62.

<https://sg.docworkspace.com/d/sILOIupGgAZnr4LkG?sa=601.1123>

R. Wijayanti, “Bahasa Gaul di Media Sosial: Kajian terhadap Tren dan Fungsi Komunikatifnya”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol 1, no. 2, pp. 12-20. 2018

https://scholar.google.co.id/scholar?start=60&q=artikel+jurnal+komunikasi+sosial&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2024&as_vis=1#d=gs_qabs&t=1731736466773&u=%23p%3DRcAbwAWfGuoJ

Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.

<https://sg.docworkspace.com/d/sII6IupGgAc7s4LkG?sa=601.1123> P. S. R. Anugerah, R. A. Suhaimy, F. R. N. Wardhana, “Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Perspektif Kalangan Remaja”, *Bahasa dan Sastra dalam Platform Merdeka Belajar*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2023

https://scholar.google.co.id/scholar?start=60&q=artikel+jurnal+komunikasi+sosial&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2024&as_vis=1#d=gs_qabs&t=1731736466773&u=%23p%3DRcAbwAWfGuoJ.